

INVESTASI HIJAU DI DESA PERING, KABUPATEN GIANYAR, GUNA MENCIPTAKAN KAWASAN YANG RAMAH LINGKUNGAN

Shinta Enggar Maharani¹⁾, I Made Tamba²⁾, I Wayan Agus Mardika Putra³⁾,
Issac Jaques Mayola Yoso⁴⁾

^{1,2,3,4)}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : shintamaharani@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali, dengan latar belakang temuan observasi lapangan di lingkungan Banjar Adat Pering yang mengungkap permasalahan pengelolaan sampah serta kekurangan pembibitan tanaman yang berfungsi sebagai sarana upakara yadnya. Melalui program edukasi pengelolaan sampah dan penanaman pohon yang terstruktur, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih sehat serta mempermudah masyarakat dalam memperoleh sarana tumbuhan guna mendukung pelaksanaan yadnya, sehingga potensi pengembangan secara berkelanjutan dapat terwujud. Artikel ini mengkaji urgensi peningkatan kesadaran dan keterampilan masyarakat, khususnya dalam menjaga kebersihan lingkungan serta melestarikan tanaman yang memiliki nilai guna dalam konteks upacara adat, mengingat kendala yang muncul antara lain kurangnya pemahaman pengolahan sampah yang tepat, minimnya pengetahuan mengenai jenis tanaman yang perlu dilestarikan untuk kelestarian lingkungan, serta rendahnya kesadaran generasi penerus dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup pembersihan irigasi di lingkungan kantor Desa Pering dan penanaman pohon di sekitar pura serta area subak yang dikelola oleh Banjar Adat, dengan metode pelaksanaan yang meliputi reportase lapangan, perencanaan strategis, dan partisipasi aktif tokoh masyarakat setempat. Keberhasilan program pengabdian masyarakat di Desa Pering dalam merealisasikan 100% kegiatan pembersihan saluran drainase dan penanaman pohon telah memberikan dampak positif yang nyata, yaitu mendukung pertanian berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan mengurangi genangan air, serta memperluas ruang hijau membuat lingkungan lebih sejuk, dapat menyerap emisi karbon. Hal ini penting menuju Desa Pering sebagai kawasan wisata yang ramah lingkungan. Melihat adanya potensi wisata di Desa Pering, maka program penghijauan dapat dikembangkan melalui program penanaman tanaman hias atau buah-buahan yang memiliki nilai estetika dan ekonomi.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Pengelolaan Sampah, Pelestarian Lingkungan, Upakara Yadnya, Penanaman Pohon.

ANALISIS SITUASI

Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali, memiliki bentang antara daratan dan lautan dengan luas wilayah mencapai 707.720 hektar, menyimpan potensi pengembangan yang sangat besar di berbagai sektor. Keindahan garis pantainya menjanjikan daya tarik wisata yang signifikan, sedangkan kesuburan tanahnya membuka peluang agraris yang melimpah (Pemerintah Desa Pering, 2025).

Desa Pering menghadapi tantangan lingkungan yang mendesak di balik kekayaan potensi alam dan budaya yang ada, terutama terkait dengan keterbatasan ruang hijau dan sistem drainase yang kurang optimal.

Seiring dengan perkembangan zaman, tekanan terhadap lingkungan di Desa Pering semakin meningkat. Minimnya ruang hijau tidak hanya mengurangi estetika visual desa, tetapi juga berpotensi menimbulkan kenaikan suhu, penurunan kualitas udara akibat berkurangnya penyerapan karbon dioksida, serta hilangnya kesejukan yang seharusnya menjadi ciri khas kawasan pedesaan (Laila, 2024). Kawasan sentral seperti Pura Dalem sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial, serta lahan subak yang menjadi jantung aktivitas pertanian dan warisan budaya, sangat memerlukan lingkungan yang representatif dan mendukung aktivitas masyarakat serta pengunjung (Wangsa, 2024).

Permasalahan lain yang kritis adalah ketidakteraturan fungsi saluran drainase. Saluran yang tersumbat oleh sampah dan sedimentasi kerap menjadi penyebab utama terjadinya genangan air, terutama pada musim hujan (Wijaya, 2022). Genangan air tersebut tidak hanya mengganggu aktivitas harian masyarakat, tetapi juga berpotensi merusak infrastruktur jalan dan bangunan, meningkatkan risiko penularan penyakit melalui air, serta mengancam keberlanjutan sektor pertanian melalui gangguan sistem irigasi (Hadi, 2015).

Investasi hijau di Desa Pering, Kabupaten Gianyar, berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap kebersihan saluran drainase serta program penghijauan. Kesadaran masyarakat terhadap kebersihan drainase menjadi faktor utama dalam mencegah banjir dan menjaga kualitas lingkungan, namun tantangan masih ditemukan dalam membangun perilaku kolektif yang berkelanjutan (Nenny, 2023). Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, masyarakat diberikan pemahaman mengenai pentingnya pemeliharaan saluran air, baik melalui pembersihan berkala maupun penerapan sistem drainase ramah lingkungan. Program ini berkontribusi dalam mengurangi risiko genangan, meningkatkan kesehatan lingkungan, serta memperkuat nilai gotong royong dalam kehidupan sosial masyarakat. Dengan adanya sosialisasi yang intensif, diharapkan masyarakat semakin aktif dalam menjaga kebersihan drainase sebagai bagian dari investasi hijau yang berkelanjutan (Dewi 2013).

Selain aspek kebersihan drainase, program penghijauan di Desa Pering juga menjadi bagian integral dari investasi hijau guna menciptakan ekosistem yang lebih berkelanjutan. Partisipasi aktif masyarakat dalam penanaman pohon, perawatan tanaman, dan pemanfaatan lahan terbuka hijau menjadi indikator keberhasilan program ini. Kegiatan penghijauan tidak hanya berfungsi sebagai upaya mitigasi perubahan iklim, tetapi juga meningkatkan estetika desa dan kesejahteraan masyarakat melalui udara yang lebih bersih serta lingkungan yang lebih nyaman (Budiharjo, 2017). Dengan pendekatan yang holistik dan inklusif, investasi hijau di Desa Pering mampu mendorong transformasi desa menjadi kawasan yang lebih ramah lingkungan, seimbang secara ekologi, serta memberikan dampak sosial dan ekonomi yang

berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Menyikapi permasalahan lingkungan tersebut, kelompok kami menginisiasi program kerja berjudul "Penanaman Pohon dan Pembersihan Saluran Drainase untuk Mewujudkan Kawasan Ramah Lingkungan di Desa Pering." Program ini merupakan langkah konkret dan terencana dalam merealisasikan visi Desa Pering sebagai kawasan yang lebih hijau, sehat, dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakatnya.

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan yang ramah dan berkualitas di Desa Pering, yang diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga memperkuat identitas Desa Pering sebagai komunitas yang berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan. Program ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi dan contoh bagi upaya serupa di tingkat yang lebih luas.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan dengan pihak masyarakat, rumusan masalah dalam kegiatan adalah:

1. Bagaimana kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kebersihan saluran drainase di Desa Pering?
2. Bagaimana kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program penghijauan di Desa Pering?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan saluran drainase dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan pelatihan serta sosialisasi secara berkala yang melibatkan aparat desa, tokoh masyarakat, dan lembaga pendidikan.
2. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam program penghijauan dapat dicapai melalui pendekatan edukatif dan partisipatif.

METODE PELAKSANAAN

Pada Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan terdapat tahapan pelaksanaan kegiatan berupa tahap observasi, persiapan, dan pelaksanaan yang dijelaskan sebagai berikut.

Tahap pelaksanaan dilaksanakan dengan kegiatan:

1. Kegiatan Observasi
Pada tahap ini penulis mencari informasi dan permasalahan dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang terdapat pada lingkungan Desa Pering serta wawancara dengan kelian Banjar Pering.
2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim kegiatan pengabdian masyarakat mempersiapkan bibit pohon yang akan ditanamkan (Pohon Intaran, Pohon Majagau, Pohon Kelapa Gading, dan Pohon Kelapa Bulan) serta mempersiapkan alat-alat kebersihan yang akan digunakan saat kerja bakti pembersihan saluran drainase di lingkungan Desa Pering.



Gambar 1. Jenis Bibit Pohon Yang Ditanam Untuk Program Penghijauan Di Desa Pering

3. Tahap Pelaksanaan

a. Pembersihan Saluran Drainase





Gambar 2. Kegiatan Pembersihan Saluran Drainase di Lingkungan Desa Pering

b. Penanaman Pohon



Gambar 3. Kegiatan Penanaman Pohon di Desa Pering

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Melalui pelaksanaan kegiatan pembersihan saluran drainase yang telah dilaksanakan, Desa Pering kini menunjukkan kontribusi signifikan terhadap terciptanya kawasan yang lebih ramah lingkungan, tercermin dalam dukungan terhadap pertanian yang berkelanjutan, peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pengurangan risiko genangan air, serta perbaikan kualitas lingkungan secara menyeluruh, sejalan dengan prinsip-prinsip investasi hijau. Sejalan dengan upaya

tersebut, kegiatan penanaman pohon yang berhasil dilaksanakan di area Pura Dalem, dan Lahan Subak dapat meningkatkan ruang hijau, memiliki potensi besar dalam menyerap emisi karbon, dan mulai menghadirkan lingkungan yang lebih asri dan sejuk, menandai langkah awal yang menjanjikan menuju Desa Pering sebagai kawasan wisata yang berpedoman ramah lingkungan.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan program tersebut, salah satu faktor pendukungnya adalah dukungan dan pendampingan penuh dari pengelola setempat dalam pelaksanaan program kerja ini, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan di atas telah dilaksanakan dengan lancar sesuai jadwal yang telah ditentukan. Berikut disajikan terkait tingkat ketercapaian program yang telah dilaksanakan oleh tim pelaksana pengabdian pada masyarakat.

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dan diuraikan pada bab sebelumnya, bahwa kegiatan ini telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah dijadwalkan sebelumnya. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pelaksana mendapatkan izin dan dukungan langsung dari Kelian Dinas Pering serta pendampingan langsung dari masyarakat, karena kegiatan ini dianggap dapat memberikan motivasi mengenai pentingnya melestarikan lingkungan hidup serta dapat meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.



Gambar 4. Hasil Dari Kegiatan Penghijauan dan Kebersihan di Desa Pering

SIMPULAN DAN SARAN

Keberhasilan program pengabdian masyarakat di Desa Pering dalam merealisasikan 100% kegiatan pembersihan saluran drainase dan penanaman pohon telah memberikan dampak positif yang nyata: saluran drainase yang bersih mendukung pertanian berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan mengurangi genangan air, sementara penanaman pohon di Pura Dalem dan Lahan Subak tidak hanya memperluas ruang hijau tetapi juga menjanjikan lingkungan yang lebih sejuk dan potensi penyerapan emisi karbon, menandai langkah penting menuju Desa Pering sebagai kawasan wisata yang ramah lingkungan.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah: mengingat potensi wisata Desa Pering, program penghijauan dapat dikembangkan dengan penanaman tanaman hias atau buah-buahan yang memiliki nilai estetika dan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiharjo. (2017). *Pengaruh Kesadaran Masyarakat terhadap Partisipasi Penanganan Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Menteng, Jakarta Pusat*. Jurnal Administrasi Negara, 1(2), pp. 174-189.
- Dewi, I.A.A., Arsana, IGN.K., & Suputra, IGN.O. (2013). *Analisis Kapasitas Saluran Drainase Sekunder dan Penanganan Banjir di Jl. Gatot Subroto, Denpasar*. Jurnal Ilmiah Infrastruktur Teknik Sipil, Universitas Udayana.
- Hadi, S. P., & Suryanto, A. (2015). *Pengaruh Kondisi Drainase Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Endemis*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional.
- Laila, (2024). *Mengenal Gaya Hidup Pendesaan :Ciri, Manfaat, Kelebihan dan Kekurangannya*.
- Nenny, Hamzah Al Imran, & Fauziah Latif. (2023). *Partisipasi Masyarakat dalam Mengatasi Sampah pada Saluran Drainase dengan Sistem Trash Rack di Kelurahan Tamarunang, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa*. Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Pemerintah Desa Pering. (2025). *Profil Desa Pering*. Pering: Kantor Desa Pering.
- Wijaya, R., & Sari, M. (2022). *Dampak Perbaikan Drainase Terhadap Produktivitas Pertanian Padi di Desa*. Jurnal Agronomi Indonesia.
- Wangsa, A. A. R. R., Praganingrum, T. I., Sega, S. V. S., Ratu, V. S. R., Rato, S. I.. 2024. *Pelestarian Lingkungan Pantai Pasut Sebagai Potensi Wisata Di Desa Tibubiu, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan*. Jurnal Abdi Dharma Masyarakat, 5 (2), pp. 71-80. DOI: 10.36733/jadma.v5i2.9920.